

## Sosialisasi *Go-Green* di SD Negeri Ngino : Bersama Lestarikan Alam, Menjadikan Sekolah Tempat yang Aman dan Nyaman

Shela Rahma Azizah<sup>1</sup>, Faisal Nobyyandi, Muhsin Fathar Rohman, Faizal Syarifudin, Yoga Setiyawan, Mohammad Nasaikhul Ibad, Sinta Mar'atus Sholeha, Naila Rochmania, Ifadatul Aula, Jivinda Margareta Kristina Putri, Lailatul Hasanah, Nisa Nur Faizah, Wanda Syeilina Salsabila, Syifa Nur Jannah, Rita Ayu Tri Hardiningrum, Salsabilla Ditya Rahmawati, Fieki Hilyah Zamzami, Moh. Zainal Fanani

IAIN Kediri

shelaazizah17@gmail.com<sup>1</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 3  
September 2024

### Article History

Submission: 07-05-2024

Revised: 12-07-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

### Keywords:

*Go-Green, conserve nature, schools*

### Kata Kunci:

*Go-Green, lestarian alam, sekolah*



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*The Go-Green socialization program at SD Negeri Ngino aims to increase students' awareness and concern for environmental conservation. This program involves tree planting activities, waste management, and education about the importance of a clean and green environment. Through the ABCD (Asset-Based Community Development) method, this program is carried out collaboratively with the school, starting from observation to the implementation of activities. The results obtained show an increase in students' understanding of the Go-Green concept and its application in daily life. Thus, this program is expected to be a solution to school environmental problems and create a safe, comfortable, and supportive learning environment.*

### Abstrak

*Program sosialisasi Go-Green di SD Negeri Ngino bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan. Program ini melibatkan kegiatan penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan edukasi mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan hijau. Melalui metode ABCD (Asset-Based Community Development), program ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan pihak sekolah, dimulai dari observasi hingga implementasi kegiatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep Go-Green dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan lingkungan sekolah dan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, serta mendukung pembelajaran.*

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan ramah terhadap alam merupakan dambaan semua pihak, namun pada kenyataannya masih banyak sekeolah yang belum menerapkan konsep *Go-Green* dalam pengelolaannya. SD Negeri Ngino, sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah Kecamatan Plemahan, tidak luput dari permasalahan serupa. Kondisi lingkungan SD Negeri Ngino gersang dan minim vegetasi hijau menjadi permasalahan yang perlu segera di tangani. Lingkungan sekolah adalah lingkungan sehari-hari siswa. Jika lingkungan sekolah dapat ditata dan dikelola dengan baik, maka akan menjadi wahana efektif pembentukan perilaku peduli lingkungan (Chan et al., 2019). *Go-Green* adalah konsep yang mengajak seluruh warga sekolah untuk membentuk gaya hidup agar lebih peduli dan melestarikan lingkungan. Namun dalam makna luas, diartikan sebagai sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktifitas sekolah.

Permasalahan ini tentunya berdampak pada kenyamanan dan keamanan warga sekolah, khususnya para siswa. Lingkungan yang kotor dan kurang asri memicu timbulnya penyakit. Oleh karena itu, di perlukan Upaya konkret untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mewujudkan

lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan ramah lingkungan untuk mendukung pembelajaran yang nyaman bagi siswa (Pattiwael et al., 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan sosialisasi program *Go-Green* di SD Negeri Ngino. Melalui kegiatan ini, di harapkan dapat meningkatkan kesadaran warga sekolah, terutama para siswa, terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, penelitian hidayat dan Supradi (2020) juga menegaskan bahwa pengelolaan sampah dan efisiensi energi di lingkungan sekolah dapat berkontribusi pada penghematan anggaran sekolah.

Dengan demikian, kegiatan sosialisai *Go-Green* di SD Negeri Ngino diharapkan dapat menjadi Solusi bagi permasalahan lingkungan sekolah yang ada, sekaligus menjadikan sekolah sebagai tempat yang aman, nyaman, dan ramah terhadap alam. Sekolah sebagai salah satu Lembaga yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan generasi penerus yang akan mengelola dunia ini. Salah satu dari kewajiban sekolah adalah turut membentuk karakter dan kepribadian siswanya agar turut berperan serta menjaga lingkungan.

## 2. METODE

Salah satu landasan utama dalam melaksanakan pengabdian yaitu metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). Asset-Based Community Development (ABCD) merupakan metode pemberdayaan berkelanjutan yang dilandaskan pada aset, kekuatan, dan potensi masyarakat. Akibatnya, dalam hal ini masyarakatlah yang bertanggung jawab atas pembangunan tersebut (Ibrahima, 2018). Salah satu teknik ABCD yaitu *Appeciative Inquiry* (AI) terdiri dari 4 tahap yaitu *Discovery* adalah kelompok pengabdian melakukan observasi ke sekolah untuk mengidentifikasi potensi yang ada, *Dream* adalah merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan potensi yang dimiliki sekolah, *Design* adalah membuat keputusan untuk merumuskan strategi dan proses kegiatan dengan membuat kolaborasi bersama pihak sekolah, dan *Destiny* adalah proses pengimplementasian terhadap hasil rumusan kegiatan yang sudah dibuat.

Skema tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan sosialisasi

Beikut ini adalah Langkah-langkah nyata dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi *Go-Green* di SD Negeri Ngino:

- a. Persiapan dan kordinasi dengan pihak sekolah  
Pada tahap ini kelompok KKN 86 melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang kondisi lingkungan sekolah serta melakukan kordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi tentang *Go-Green*.
- b. Pelaksanaan kegiatan  
Kegiatan diawali dengan penyampaian materi sosialisasi mengenai *Go-Green*, dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah dan cara pemanfaatan sampah.
- c. Monitoring dan evaluasi  
Memantau keadaan lingkungan sekolah terkait perkembangan pohon yang telah ditanam.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi *Go-Green* yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024 di SD Negeri Ngino di Kecamatan Plemahan. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah mengenai pentingnya melestarikan alam sekitar.

Penerapan kegiatan *Go-Green* diharapkan menjadi sarana untuk menanamkan karakter baik bagi siswa, termasuk siswa SD Negeri Ngino. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan akan memberikan sugesti bagi munculnya karakter yang dapat membentuk gaya hidup yang positif yang tidak didapatkan dari materi ajar. Lebih lanjut program ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan perilaku yang berkelanjutan dengan mengambil tanggung jawab dalam

meningkatkan dan menjaga lingkungan di sekolah mereka serta menjaga kelestarian alam bagi kehidupan masa depan (Sularno & Martial, 2021).

Sosialisasi Go-Green diawali dengan pemaparan materi yang dipaparkan oleh mahasiswa KKN 86 IAIN Kediri. Pada penyampaian materi siswa diberi pemahaman mengenai pentingnya pohon bagi kehidupan manusia, cara membuat lingkungan menjadi lebih nyaman dan asik dan edukasi mengenai sampah. Kemudian sosialisasi ditutup dengan bermain kuis dari paparan materi yang disampaikan.



**Gambar 2.** Sosialisasi Go-Green

Setelah pemaparan materi, siswa mempraktekkan penanaman pohon dengan didampingi oleh mahasiswa kelompok KKN 86. Pada tahap kami mengedukasi siswa bagaimana cara menanam pohon dengan baik dan benar.

Setelah kegiatan berakhir, kami memberikan poster berisi mengenai pelestarian lingkungan dan dipajang di majalah dinding sekolah. Hal tersebut bertujuan agar siswa selalu ingat akan hal pelestarian lingkungan khususnya lingkungan sekolah.



**Gambar 3.** Penempelan poster

Tahap selanjutnya yaitu pemantauan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 86 bersama siswa SD Negeri Ngino terhadap pohon yang telah mereka tanam di lingkungan sekolah. Dalam proses pemantauan siswa terlihat antusias mengamati pertumbuhan dan kondisi pohon-pohon tersebut. Kegiatan ini merupakan bagian dari program penanaman pohon yang mereka lakukan sebagai Upaya meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar sekolah. Dengan begitu mereka dapat memahami pentingnya memantau dan merawat pohon-pohon yang telah mereka tanam agar dapat tumbuh dengan baik.

Kegiatan sosialisasi Go-Green di SD Negeri Ngino menitikberatkan pada pembentukan kesadaran siswa akan pentingnya pelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona (1991), yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis aktivitas nyata dapat menanamkan nilai-nilai baik pada anak, termasuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Sosialisasi yang melibatkan siswa secara langsung, seperti edukasi tentang pentingnya pohon dan pengelolaan sampah, menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, sehingga nilai-nilai positif dapat lebih mudah diinternalisasi oleh siswa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias dalam mengikuti semua tahap, mulai dari pemaparan materi hingga praktik penanaman pohon dan pemantauan pertumbuhan tanaman. Hal ini mendukung penelitian oleh Sularno dan Martial (2021), yang menemukan bahwa pendekatan langsung dalam pendidikan lingkungan mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan pada anak-anak. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam aktivitas yang memperkuat pemahaman mereka.

Pendekatan melalui kuis interaktif dan poster juga berperan penting dalam memperkuat pemahaman siswa. Aktivitas seperti ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget, yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pemahaman mereka berdasarkan pengalaman langsung. Penempelan poster di majalah dinding sekolah menjadi pengingat visual yang berfungsi sebagai alat penguatan nilai-nilai yang telah dipelajari.

Kegiatan pemantauan tanaman setelah penanaman memberikan dimensi keberlanjutan dalam program ini. Siswa tidak hanya diajarkan menanam pohon, tetapi juga memahami pentingnya merawat tanaman agar dapat tumbuh dengan baik. Hal ini relevan dengan penelitian oleh Greenberg et al. (2016), yang menunjukkan bahwa program berbasis lingkungan yang melibatkan pemantauan jangka panjang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk melihat dampak langsung dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

Program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan masyarakat merupakan elemen penting dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat. Studi oleh Wulandari (2020) tentang program lingkungan serupa menunjukkan bahwa keterlibatan pihak eksternal, seperti mahasiswa, dapat memberikan perspektif baru dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai teladan yang mendorong siswa untuk mengambil langkah nyata dalam melestarikan lingkungan.

Secara keseluruhan, program sosialisasi Go-Green di SD Negeri Ngino membuktikan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan praktik langsung sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai lingkungan pada siswa. Namun, untuk memastikan keberlanjutan program, penting untuk melibatkan pihak sekolah secara lebih mendalam, misalnya dengan membentuk tim lingkungan yang terdiri dari guru dan siswa. Langkah ini dapat memperkuat dampak program dan menjadikannya bagian integral dari budaya sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Edukasi mengenai *Go-Green* untuk pelestarian lingkungan sangatlah penting. Baiknya sekolah mempunyai program yang membangun kesadaran dan pemahaman untuk warga sekolah mengenai *Go-Green* ini. Sekolah Dasar Ngino telah melaksanakan program *Go-Green* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan. Program ini melibatkan mahasiswa KKN dari Institut Agama Islam Negeri Kediri Jawa Timur, yang terdiri dari 17 orang dengan berbagai latar belakang. Kegiatan-kegiatan dalam program ini mencakup pengadaan dan optimalisasi penghijauan lahan kosong sekolah, penanaman tumbuhan hijau, serta interaksi dengan siswa melalui sosialisasi penyampaian materi *Go-Green*. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat memahami konsep *Go-Green* dan menerapkannya di lingkungan sekolah, termasuk penanaman tanaman. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan membuat sekolah menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa. Secara keseluruhan, program *Go-Green* di SDN Ngino bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan ramah terhadap alam.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala sekolah beserta guru yang telah memberika izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi *Go-Green*. Terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan KKN kelompok 86 IAIN Kediri atas bimbingan yang diberikan. Serta ucapan terima kasih di sampaikan kepada pihak lainnya yang telah mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi *Go-Green* di SD Negeri Ngino.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chan, F., Rimba Kurniawan, A., Oktavia, A., Citra Dewi, L., Sari, A., Putri Khairadi, A., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>
- Ibrahima, A. B. (2018). Asset Based Community Development (ABCD). In *Transforming Society*. <https://doi.org/10.4324/9781315205755-17>
- Pattiwael, M., Madina, L. O., Alfons, B., Kalagison, M., Masauna, R., Wattimena, B. H., Rumaropen, S., Mustamu, A., & Maay, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Lingkungan Hijau Bagi Siswa-Siswi SMP Oikoumene Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.202>
- Sularno, & Martial, T. (2021). Go green school, upaya penyadaran peduli lingkungan bagi siswa SMA Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–55.
- Chan, F., Rimba Kurniawan, A., Oktavia, A., Citra Dewi, L., Sari, A., Putri Khairadi, A., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>

- Ibrahima, A. B. (2018). Asset Based Community Development (ABCD). In *Transforming Society*. <https://doi.org/10.4324/9781315205755-17>
- Pattiwael, M., Madina, L. O., Alfons, B., Kalagison, M., Masauna, R., Wattimena, B. H., Rumaropen, S., Mustamu, A., & Maay, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Lingkungan Hijau Bagi Siswa-Siswi SMP Oikoumene Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29-39. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.202>
- Sularno, & Martial, T. (2021). Go green school, upaya penyadaran peduli lingkungan bagi siswa SMA Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51-55.
- Chan, F., Rimba Kurniawan, A., Oktavia, A., Citra Dewi, L., Sari, A., Putri Khairadi, A., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>
- Ibrahima, A. B. (2018). Asset Based Community Development (ABCD). In *Transforming Society*. <https://doi.org/10.4324/9781315205755-17>
- Pattiwael, M., Madina, L. O., Alfons, B., Kalagison, M., Masauna, R., Wattimena, B. H., Rumaropen, S., Mustamu, A., & Maay, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Lingkungan Hijau Bagi Siswa-Siswi SMP Oikoumene Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29-39. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.202>
- Sularno, & Martial, T. (2021). Go green school, upaya penyadaran peduli lingkungan bagi siswa SMA Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51-55.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>